



Meningkatkan Komitmen Kedisiplinan Masyarakat dalam Menjaga Protokol Kesehatan di Masa Covid-19

Ratih Rehulina^{1*}, Pristiyono², Yudi Prayoga³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

^{2,3}Staf Pengajar Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu

Email: ratihrehulina24@gmail.com¹, paktio16@gmail.com², prayogayudi03@gmail.com³

Abstrak

Dengan masih tingginya kasus penyebaran Covid-19, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan meminimalisir kasus positif Covid-19 dengan menerapkannya protokol kesehatan, salah satunya pemerintah memberlakukan berbagai aturan yang dan salah satunya protokol kesehatan atau dikenal dengan nama Prokes 5 M yaitu Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, yang diharapkan menjadi salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus corona. Namun masih saja ada masyarakat yang kurang komitmen dalam menjalankan protokol kesehatan, apalagi saat ini sudah ditemukannya varian baru dari virus corona yang di sebut dengan omicron yang juga sudah menjadi momok bagi masyarakat sama seperti Covid-19. Saat ini dapat kita sadari bahwa Virus Corona atau yang sering disebut Covid-19 itu bukan berarti tanggung jawab pemerintah semata namun juga tanggung jawab kita bersama menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Masyarakat, Covid-19.

1. Pendahuluan

Pada tahun 2021 terhitung 5.354.456 ribu jiwa yang meninggal di seluruh dunia akibat pandemi virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19, Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari Coronavirus yang menular ke manusia, penyakit akibat infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus corona menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan ibu menyusui. (Alodokter, 2022).

Virus Corona sendiri bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan berupa demam, batuk, hingga panas, namun pada gejala serius bisa menyebabkan infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Yang membuat dunia termasuk Indonesia berbondong-bondong menetapkan berbagai kebijakan seperti Lockdown, Psbb (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Hingga Wajib Vaksin serta menaruh berbagai kebijakan seperti Social Distancing (Pembatasan Sosial) yaitu menjaga jarak fisik antara satu orang dengan dan orang di tempat umum ataupun keramaian, serta mengurangi jumlah orang yang melakukan kontak fisik serta intraksi dekat satu sama lain.

Meningkatnya angka penularan kasus corona di Indonesia masih ditimbulkan oleh banyaknya permasalahan. Permasalahan tersebut khususnya banyak dilakukan oleh masyarakat, salah satu permasalahan yang membuat meningkatnya lonjakan kasus corona adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat mengenai ancaman pandemi corona. Hal ini ditunjukkan dengan masyarakat yang belum berkomitmen akan menerapkan protokol kesehatan ketika di luar rumah dan di berbagai lingkungan publik.

Tidak hanya di kota besar di Indonesia yang terkena dampak dari virus corona, beberapa kabupaten di Indonesia juga salah satunya di Kabupaten Labuhanbatu, Kecamatan Bilah Barat, Desa Kampung Baru Janji, adalah salah satu wilayah yang menjadi zona kuning yaitu dengan penularan resiko corona yang rendah, dengan tingkat penularan Covid-19 yang cukup rendah. Karena desa Kamung Baru Janji masuk dalam wilayah Kota Labuhanbatu yang cukup rentan

dalam penularan Covid-19. Menanggapi hal tersebut, masyarakat Desa Kampung Baru Janji perlu untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan dan pola hidup bersih di masa pandemi ini dan tentunya menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut merupakan saah atu kunci untuk menanggulangi penularan Covid-19.

Dengan masih tingginya kasus penyebaran Covid-19, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mecegah dan meminimalisir kasus positif Covid-19 dengan menerapkannya protokol kesehatan, serta pemerintah melakukan sosialisasi secara menyeluruh baik secara daring atau daring dengan memberikan edukasi seputar Covid-19 maka diberlakukan berbagai upaya dalam upaya untuk mengedukasi warga terkait pencegahan Covid-19 salah satunya melalui kebiasaan memakai masker, salah satu cara yang tepat dalam mengedukasi yaitu melakukan sosialisasi kesehatan yang dilakukan melalui pengenalan, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya serta penularan Covid-19. Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif dalam masyarakat (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020).

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuat mayarakat agar lebih berkomitmen terhadap protokol kesehatan serta lebih patuh dalam menjalankan protokol dan lebih peka dalam menangkap kesehatan informasi mengenai protokol kesehatan di masa Covid-19.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah masyarakat berkomitmen untuk menaati protokol kesehatan saat berada di tempat umum atau di fasilitas umum di Kabupaten Labuhanbatu, Kecamatan Bilah Barat, Desa Kampung Baru Janji.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Masyarakat mampu menerapkan protokol kesehatan baik di tempat umum atau fasilitas Umum.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan pengenalan yang berupa sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang mana kegiatan tersebut sejalan dengan tugas pemerintah yaitu meningkatkan komitmen masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan serta menjaga dan menurunkan tingkat penyebaran virus Corona dan lonjakan Covid-19 di Indonesia.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang tim lakukan dilaksanakan pada tanggal 17 januari 2022

c. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang tim kami lakukan dilaksanakan di Desa Kampung Baru Janji, setelah itu tim kami meminta izin serta menyiapkan surat izin dari Universitas Labuhanbatu, berikutnya meminta izin kepada kepala desa serta menyerahkan surat izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi.

d. Susunan Tim Pengabdian

No	Nama	Nik/Npm	Jabatan
1.	Dandi Febrian	1801100251	Ketua
2.	Agung Pratama	1801100214	Anggota
3.	Ayu Ramadhayani	1801100221	Anggota
4.	Dwi Izagi	1801100010	Anggota
5.	Ratih Rehulina	1801100206	Anggota

e. Tugas Pokok Serta Peran Setiap TIM Pengabdian

No	Nama	Tugas Poko
1.	Agung Pratama	Mc/Moderator
2.	Ayu Ramadhayani	Operator
3.	Dwi Izagi	Pembimbing Doa
4.	Ratih Rehulina	Pemateri

f. Susunan Acara

No	Susunan Acara
1.	Pembukaan (oleh MC).
2.	Kata sambutan dari ketua tim PKM.
3.	Kata sambutan dari Dosen Pembimbing.
4.	Kata sambutan dari pemerintah desa.
5.	Memaparkan materi oleh anggota tim PKM.
6.	Sesi tanya jawab.
7.	Penutup

g. Ringkasan Materi



Cara Pencegahan Infeksi Virus Corona ?



Satu-satunya tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah infeksi virus Corona adalah melalui vaksinasi. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap virus Corona. Selain itu, vaksinasi juga bertujuan untuk membentuk kekebalan kelompok atau herd immunity. Dengan begitu, masyarakat yang tidak dapat menjalani vaksin karena memiliki kondisi tertentu, seperti reaksi alergi berat terhadap vaksin, dapat terlindungi.

> Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.

> Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan atau mengikuti ibadah di hari raya.

> Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Protokol kesehatan bagi masyarakat disusun untuk menaikkan kepedulian dan kewaspadaan dalam mengantisipasi penularan Covid-19. Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 disekitar dan di fasilitas umum yang di peruntukan masyarakat, Protokol kesehatan ini bisa dikembangkan oleh masing pihak baik masyarakat, dunia usaha maupun pemerintah terkait dengan penerapan protokol kesehatan. Diharapkan dalam keterlibatan seluruh pihak bisa membantu meminimalkan imbas yang disebabkan oleh Covid-19, dan secara besar bisa berkontribusi mencegah penularan atau penyebaran Covid-19 pada masyarakat (Kemenkes, 2022).

Sosialisasi merupakan salah satu cara dalam melakukan pengenalan mengenai bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya. dengan mensosialisasikan protokol Covid-19 dapat memberikan pengaruh serta pengetahuan yang dapat menumbuhkan komitmen bagi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan yang saat ini menjadi upaya pemerintah dalam mencegah Covid-19 (Suhadi et al., 2020).

Kegiatan yang kami lakukan ini dilakukan pada bulan januari 2022. Sesuai dengan ketentuan dalam metode pelaksanaan, dalam kegiatan yang kami lakukan bersama tim PKM dihadiri warga Desa Kampung Baru, perangkat desa, bapak kepala Desa Kampung Baru serta bapak dosen pembimbing. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim PKM dalam menyampaikan materi dan memaparkan informasi terkait Protokol Kesehatan demi meningkatnya kedisiplinan masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan.

Demi menekannya kasus corona di Indonesia pemerintah diberlakukan berbagai aturan yang dan salah satunya protokol kesehatan atau dikenal dengan nama Prokes 5 M yaitu Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, yang diharapkan menjadi salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus corona. Berbagai macam kebijakan yang dibuat oleh pemerintah diperuntukan untuk masyarakat agar masyarakat mematuhi dan mengikuti serta menaruh perhatian lebih terhadap kesehatan.

Berikut dijelaskan 5 protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah :

1. Mencuci Tangan



Dalam anjuran pemerintah ada 5 protokol kesehatan yang harus dilakukan dan di taati yang pertama yaitu mencuci tangan sebelum selama 20 - 30 detik sebelum memulai aktivitas dan hindari memengang mulut, mata, dan area wajah sebelum mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir yang bersih.

2. Memakai Masker



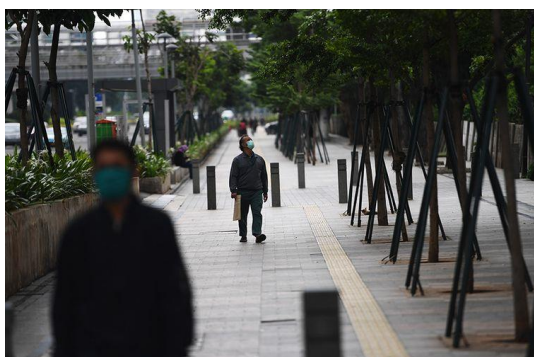
Anjuran yang kedua yang harus ditaati dalam 5 protokol kesehatan yaitu Memakai masker dengan menutup dari seluruh dagu hingga atas hidung serta buanglah masker jika sudah basah, kotor, dan rusak.

3. Menjaga Jarak



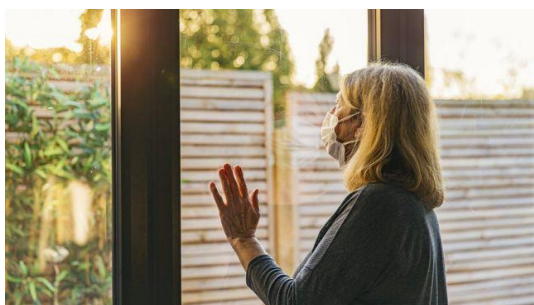
Dalam anjuran pemerintah yang ketiga yang harus ditaati dari 5 protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dimana jarak seseorang dengan orang lain minimal 1 - 2 meter.

4. Menjauhi Kerumunan



Anjuran pemerintah yang keempat dari 5 protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu menghindari kerumunan, yaitu merupakan salah satu cara untuk mencegah terpapar virus corona, saat berada di keramaian atau di tempat umum diharuskan menghindari interaksi dengan orang lain di tempat umum atau keramaian lainnya.

5. Mengurangi Mobilita



Anjuran pemerintah yang kelima dari 5 protokol kesehatan yang dianjurkan yaitu mengurangi mobilitas yang dimana mengurangi kegiatan yang mengharuskan seseorang melakukannya di luar rumah serta mengharuskan seseorang untuk mengurangi interaksi dan kegiatan diluar rumah.

Dalam 5 anjuran protokol kesehatan yang sudah dijelaskan memiliki peran penting dalam memutus rantai penularan virus corona, agar tidak menimbulkan sumber penularan baru ditempat-tempat yang menyebabkan banyak interaksi, dan apabila protokol kesehatan di jalankan sesuai dengan pedoman dapat mengurangi jumlah orang yang terpapar virus korona.

Dalam survei kuesioner tingkat kedisiplinan yang dilaksanakan tim PKM mendapatkan hasil:

No	Uraian Pertanyaan	Uraian Jawaban	Tingkat Kedisiplinan
1.	Protokol kesehatan yang sering dilakukan di luar rumah :	a. Memakai masker b. Hand sanitizer/ disinfektan c. Mencucitangan d. Menjaga jarak sentuh e. Menjauh dari keramaian	8 Responden - 4 Responden 3 Responden 6 Responden
2.	Efektifkah protokol kesehatan mencegah covid-19 diatas:	a. Ya b. Tidak	21 Responden -
3.	Penyebab keengganan menerapkan	a. Harga masker	-

	protokol kesehatan selama covid-19:	b. Menghambat pekerjaan	10 Responden
		c. Kelalaian	7 Responden
		d. Tidak ditemukan kasus baru	4 Responden
4.	Menyikapi himbauan dari pemerintah mengenai pencegahan covid-19:	a. Mendengarkan dengan baik	9 Responden
		b. Menerima himbauan	12 Responden
		c. Mengabaikan himbauan	-

Dalam pertanyaan pertama disebutkan bahwa dalam protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah yang sering dilakukan di luar rumah yaitu memakai masker, mencucitangan, menjaga jarak sentuh, menjauh dari keramaian. Namun ada saja masyarakat yang abai dan lupa dengan membawa dan menggunakan hand sanitizher dikarenakan masyarakat belum mengerti jika menggunakan dan membawa hand sanitizer merupakan salah satu protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Masyarakat percaya dengan mencuci tangan dirumah sebelum beraktifitas di luar rumah dapat mencegah virus corona namun masyarakat belum mengerti dengan mencucitangan sebelum beraktifits dilur rumah tidak dapat melindungi masyarakat saat diluar rumah dari virus corona, namun dengan mencucitangan masyarakat menerapkan protokol kesehatan yang harus kita lakukan saat berada dirumah. Dalam pertanyaan kedua disebutkan efektifkah protokol kesehatan di pertanyaan pertama dalam mencegah COVID-19, menurut pemerintah menerapkan protokol kesehatan jauh lebih efektif menurunkan resiko penularan hingga 80 persen. Hal ini menjadi kunci dengan menerapkan protokol kesehatan sama saja kita mencegah dan mengurangi penularan virus corona.

Dalam pertanyaan ketiga disebutkan apa penyebab keengganan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama covid-19 yaitu salah satunya karena masyarakat menganggap menerapkan protokol kesehatan dapat mengganggu pekerjaan, serta masyarakat lupa dan lalai dikarenakan masyarakat berfikir bahwa virus corona sudah hilang dan tidak ditemukannya kasus baru dalam penyebaran virus corona. Hal tersebut yang membuat masyarakat enggan dalam menerapkan protokol kesehatan, serta kurangnya pengetahuan akan sumber informasi masyarakat dalam mengupdate informasi seputar Covid-19 serta protokol kesehatan yang baik dan benar. Pertanyaan terakhir pertanyaan keempat menyatakan apa sikap masyarakat dalam menyikapi himbauan dari pemerintah mengenai pencegahan Covid-19. Dengan banyaknya masyarakat yang sudah berkomitmen dalam menjalankan protokol kesehatan.

4. Daftar Pustaka

- Alodokter. (2022). *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com>.
- Arumsari, C., Yulianto, E., Afifah, E. N., Tasikmalaya, U. M., & Siliwangi, U. (2021). Sosialisasi dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga pada Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272–276. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.676>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
- Kemendes. (2022). *Protokol Kesehatan Umum*. <https://prokes.kemkes.go.id>.
- Lakarang, A., Parera, L., Marantika, B., Maloky, C., Walaia, F., Wedilen, M., Noija, I., Queljoe, C. De, & Pattinama, E. (2022). *Edukasi Vaksin dan Prokes 5M bagi Remaja-Pemuda Sebagai Gerakan Spiritualitas Pro Hidup Hadapi Pandemi COVID-19 di Jemaat Bethania dan Menara Kasih, Klasis GPM Kota Ambon*. 2(2).
- Suhadi, S., Nurmaladewi, N., Yasnani, Y., & Tina, L. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum, Ekonomi*, 1(3), 245. <https://doi.org/10.52423/anoa.v1i3.13664>
- Suryati Eko Putro, Arlisa Indriawati, Lia Mey Puspitaningtyas, J. N., & Andrew Andrian Frasta, Kiki Adipura Hosea, R. A. (2021). SOSIALISASI DAN EDUKASI MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN (PROKES) 5 M TERHADAP PENCEGAHANDAN PENANGGULANGAN (PPD) COVID-19DI SURABAYA JAWA

- TIMUR. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 2013–2015.
- Yunus, N. R., Rezki, A., Nabi, K., Saw, M., Wabah, M., & Menular, P. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. [Http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Salam](http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Salam), 7.
- Pakar, T., Penanganan, P., & Arifin, S. (2020). *PENTINGNYA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM RANGKA MENURUNKAN TRANSMISI COVID-19*. 2, 1–4.
- Prayoga, Y., Siregar, M., Sari, E. R., & Rambe, B. H. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8 (1), 1–9.
- Nasution, M. A. A. I., Pristiyono, P., Prayoga, Y., & Ningsih, R. K. (2021). Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan Bagi Industri Kecil Menengah di Masa Covid-19. *Surya Abdimas*, 5(4), 378-386.

5. DOKUMENTASI



6. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA KAMPUNG BARU KEC. BILAH BARAT KAB. LABUHANBATU

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Januari 2021
Jam : 09.00 s/d Selesai

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Prisriyana	Masyarakat	Kam. Bar	1.
2.	Almoud	Kader	P. Tua	2.
3.	Lisri Pandani	Selabses	Kp. Bar	3.
4.	Legumin	Kaur	Kp. Bar	4.
5.	Makruf Anufin	BPD	Kp. Bar	5.
6.	Bimas Gunoto	Kaur	P. tua	6.
7.	FAHRUL AULI	Kaur	Old	7.
8.	Indah Poza Junaedi	Mahasiswa	R. Papat	8.
9.	Rodiah pasaribu	Mahasiswa	Asic Kotabatu	9.
10.	Melly Nova Diana	Maha siswi	Pangkatran	10.
11.	Eka Sartira	Mahasiswa	Purba tua	11.
12.	ZUNI DAGI			12.
13.	AGUNG PRATAMA NSI			13.
14.	DANDI FEBRIAN			14.
15.	NIDA RAMPAHYANTI			15.
16.	ANI PURWANTI			16.
17.	Vivi Lita Sari	Kaous.	Pulo Pandan	17.
18.	Heri Suardi	Kadus	Tebongan. D	18.
19.	Ossin	KADER	Km. P. Bar	19.
20.	Sri Wahyuni	Kaur		20.

21.	Dhea Natasya	Staf BPD	Tebongan	21.
22.				22.
23.				23.
24.				24.
25.				25.
26.				26.
27.				27.
28.				28.
29.				29.
30.				30.
31.				31.
32.				32.
33.				33.
34.				34.
35.				35.
36.				36.
37.				37.
38.				38.
39.				39.
40.				40.

